BAB IV

KESIMPULAN

Tari Topeng Lengger adalah sebuah dramatari karena mengisahkan Panji Asmara Bangun dan Galuh candra Kirana serta dalam parikannya terdapat karakter atau arti cerita, juga merupakan tari berpasangan yang ditarikan oleh satu penari Lengger dan satu penari Topeng. Dahulu Lengger ditarikan oleh laki-laki yang berhias seperti perempuan atau *cross gender*, sekarang penari Lengger menjadi ditarikan oleh perempuan.

Pada tahun 1910, Tari Topeng Lengger hadir di Desa Giyanti, Wonosobo yang dipopulerkan oleh Gondowinangun dan kesenian ini terus berkembang hingga sekarang. Pertunjukan Tari Topeng Lengger di Dusun Banjaran yang mengadopsi persebaran dari Dusun Giyanti dan Dusun Sijambu, tetapi masyarakat tertarik dengan gagrak Sijambunan. Di sisi lain, gagrak Njantinan merupakan gaya yang menggunakan satu sinden dan memainkan gamelan bonang di awal pembukanya, sedangkan gagrak Sijambunan menggunakan *bowo celuk* sebagai pembuka serta disahut oleh *gerongan* atau paduan suara. Dalam bagian rangkaian pertunjukan gagrak Sijambunan terdapat *Nyekar Kinayakan*, karena *Kinayakan* sebenarnya memiliki bentuk Topengnya tersendiri menjadikan jarang sekali kelompok lain menggunakan *Nyekar Kinayakan* tersebut. Perbedaan juga terdapat dalam parikan *Menyan Putih* yang memiliki kemiripan dengan parikan *Sulasih*, sehingga gagrak Sijambunan hanya terdapat satu parikan yaitu *Menyan Putih* dan gagrak Njantinan punya keduanya.

Secara struktur pertunjukan Tari Topeng Lengger terdiri dari bagian pembuka yaitu pembakaran kemenyan dan sesaji, *Emblek* atau Kuda Kepang, Gambyongan, *Kinayakan*, Topeng Lengger sebagai bagian inti, dan penutup Tari Topeng Lengger. Bentuk teks terdapat dalam gerak yang berulang-ulang, terinspirasi oleh gerak Tari Klasik Surakarta dengan pola lantai yang sering digunakan yaitu memutar. Busana dan properti Tari Topeng Lengger memiliki banyak jenis dan bentuk alusan, gagahan, kasar, dan *gecul*, tetapi setiap kelompok seni memiliki perbedaan Topeng. Perbedaan warna topeng misalnya pada Topeng Gondang Keli yang menggunakan warna biru muda, hijau, putih, atau cream. Namun, perbedaan tersebut tidak mengurangi esensi karakter Topeng Gondang Keli yang menggambarkan ekspresi sedih. Pada iringan yang digunakan yaitu tangga nada slendro dan pelog, dengan ciri khas penggunaan *bendhe*.

Secara keseluruhan, relasi dengan masyarakat Wonosobo yaitu Tari Topeng Lengger adalah karya seni yang memiliki makna, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan beberapa orang dan masyarakat. Sebagian besar seniman Tari Topeng Lengger juga berprofesi sebagai petani. Dari sebuah konteks, tari ini memainkan peran dalam merefleksikan nilai-nilai dan kepercayaan, membangun ikatan sosial serta pengalaman hidup. Selain itu, Tari Topeng Lengger dalam Dusun Banjaran tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga efektif untuk mempertahankan identitas serta warisan budaya dan tradisi masyarakat. Tari Topeng Lengger dapat terus berkembang bagi generasi muda untuk mengenal, mencintai, melestarikan budaya, serta menjadi referensi yang berkaitan dengan Tari Topeng Lengger Gagrak Sijambunan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Cetak

- Agustina, Leonie dan Abdul Chaer. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aludin, Fariz. 2023. "Pengelolaan Tari Topeng Lengger Wanasaban: Antara Aset dan Industri Budaya" dalam *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, FIB UI
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo Dalam Angka 2024. Katalog: 1102001.3307
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Wonosobo Dalam Angka 2024. Katalog: 1102001.3307090
- Dilla, Anim Kartika. 2021. "Fungsi Ritual Tari Maulid Lengger Dalam Upacara Suran di Desa Gandu Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung" dalam *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, FSP ISI Surakarta
- Fitrianingsih, Erni. 2011. "Makna Simbolis Tari Topeng Lengger Dalam Upacara Adat Sura Dusun Giyanti, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo". Skripsi S1 Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hafni Sahir, Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia
- Jazuli, Muhammad. 2018. "The Symbolical Interaction of Inter Dance Performers in Hak-Hakan Performance in The Ritual Ceremony in Kaliyoso, Tegalombo, Kalikajar, Wonosobo" dalam *Jurnal Catharis*
- Kurnianto, Ery Agus. 2020. "Kearifan Lokal Dalam Parikan Tari Topeng Lengger Wonosobo" dalam *Jurnal Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*
- Meri, La. 1975. *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar* Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maryadi. 2000. *Transformasi Budaya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

- Mulyana, Ari, dkk. 2023. “Lengger Seni Tradisional Perekat Nilai-Nilai Sosial Budaya Dan Upaya Pembelajarannya pada Masyarakat Wonosobo” dalam *Jurnal Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah*, UNY
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Purnomo, Herlita Rizcky Misdaenta. 2023. “Analisis Koreografi Tari Lenggisor Karya Susiati”. *Skripsi S1*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purwanti, Ela. 2023. “Bentuk Penyajian Tari Topeng Lengger di Desa Giyanti Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo”. *Skripsi S1*, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rochana W, Sri. *Langendriyan Mangkunegaran Pembentukan Dan Perkembangan Bentuk Penyajiannya*. Surakarta: ISI Press
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Terjemahan Widaryanto FX. STSI: Bandung
- Santoso, Rinto Budi. 2017. “Rekonstruksi Sejarah Dan Perkembangan Kesenian Bundhengan di Wonosobo (Suatu Tinjauan Konservasi Budaya Lokal)” dalam *Jurnal Sosialita: Jurnal Kependidikan Dan Ilmu Sosial*
- Sari Permata, Intan. 2017. *Pengantar Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Septiyani, Rizki. 2023. “Analisis Karawitan Topeng Lengger Grup Langensari Kertek Wonosobo : Kajian Garap Karawitan”. *Skripsi S1*, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sunaryadi. 2000. *Lengger Tradisi dan Transformasi*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Supriyanti, dkk. 2021. *Langkah Mudah Menari Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Yahya, Mad. 2023. “Kajian Kontrastif Fonologi Bahasa Jawa Dialek Wonosobo dengan Dialek Solo-Yogyakarta” dalam *Jurnal Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, FIB UGM

A. Narasumber

Dian Sriwahyuningrum, 31 tahun, Penari Lengger senior, berkediaman di Dusun Sidomukti, Karangluhur, Kecamatan Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah.

Farhan Ridho, 22 tahun, Pemain gamelan Budhi Rukun Wargo, berkediaman di Dusun Banjaran, Kramatan, Kecamatan Wonosobo, Jawa Tengah.

Fendi Handoyo, 35 tahun, Generasi keempat Budhi Rukun Wargo, berkedianan di Dusun Banjaran, Kramatan, Kecamatan Wonosobo, Jawa Tengah.

Tiyo Watono, 25 tahun, Pengurus bagian Topeng dan Gamelan, berkedianan di Dusun Banjaran, Kramatan, Kecamatan Wonosobo, Jawa Tengah.

Tri Dharma, 54 tahun, Generasi ketiga dan penasihat Budhi Rukun Wargo, berkedianan di Dusun Banjaran, Kramatan, Kecamatan Wonosobo, Jawa Tengah.

B. Webtografi

Ahvas “Hak-hakan: Tradisi Wonosobo Hadapi Krisis Air dan Iklim lewat Seni Komunal” dalam satumenitnews.com

desapagerejo.wordpress.com.2017. “Sumber Mata Air Surodilogo”

Disdukcapil Kabupaten wonosobo dan Profil data Kelurahan Kramatan

diskominfo.wonosobokab.go.id. “Grebeg Suran Sebagai Ungkapan Rasa Syukur Atas Harmoni Lintas Agama”

Dwi “Mengenal Kelompok Tari Sinar Budaya Pelestari Kearifan Lokal Wonosobo” dalam kompasiana.com

indonesiakaya.com “Pustaka Indonesia, Tari Topeng Lengger Tari Penyebar Agama Islam”

katadata.co.id “Memahami Letak Geografis Kabupaten Wonosobo di Jawa Tengah”

Lukito,Jovian.2018.”Lighting Dalam Pementasan Teater” dalam *Student activity Binus*

repositori.kemdikbud.go.id “Wayang *Othok Obrol*”

Saqinah,Vina.2021.”Peran Lingkungan Sekolah dalam Pendidikan” dalam Academia.edu

Suriyani,Rina.2013.” Pengertian Metode dan Metodologi” dalam rinawssuriyani.blogspot.co.id

C. Diskografi

Video dokumentasi Jaranan Budhi Rukun Wargo pada tanggal 21 Agustus 2023, Youtube RDA Channel.

Video dokumentasi Gambyong Lengger Wonosobo pada tanggal 18 Mei 2025, Youtube BangKong Record Ofc.

Video dokumentasi Tari Topeng Lengger Angger Denok Budhi Rukun Wargo 18
November 2022, Youtube Upload Maning.